

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2015:3) mengemukakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu dari penyebaran angket. Menurut Prof. Sukardi, (2003:200) Metode penelitian survey merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (original data) suatu responden untuk mendeskripsikan keadaan populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:63) ,Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian ini dibagi dua, yaitu (Sanusi,2011):

3.2.1 Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015:64), Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independennya adalah pengelolaan uang saku, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi.

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015:64) adalah variabel dependen / variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini rasionalitas perilaku konsumsi.

3.2.3 Definisi Operasional

Sangadji & Sopiah, (2010:134) Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan atau kontrak dengan cara memberikan

arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstak atau variabel .

3.2.1.1 Pengelolaan Uang saku

Menurut Wulansari (2019: 1) menyatakan bahwa Uang saku adalah uang yang diberikan orang tua untuk kebutuhan anak dan untuk menunjang pendidikan anak. Uang saku ini sangat dibutuhkan oleh anak. Dalam berbagai macam kondisi, uang saku sangat bermanfaat jika memang digunakan dengan baik dan benar.

3.2.1.2 Kecerdasan Emosional

Megawangi (2006:124) mengungkapkan bahwa Kecerdasan emosional merupakan kecerdasan seseorang dalam mengatur dan mengontrol emosi yang ada pada dirinya yang bertujuan untuk mengontrol perilaku yang dimiliki”. Berdasarkan paparan tersebut dapat peneliti ungkapkan bahwa perilaku konsumsi merupakan perilaku manusia yang dapat di kontrol dan dikendalikan dengan kecerdasan emosional yang dimiliki.

3.2.1.3 Pemahaman Dasar Ekonomi

Menurut Pandey & Bhattacharya (2012: 3) menyatakan bahwa Melek ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep ekonomi untuk membuat keputusan tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang. Berdasarkan pendapat diatas literasi ekonomi merupakan keterampilan individu untuk merubah perilaku dari tidak tahu menjadi tahu. Kemampuan itu dihasilkan melalui pembelajaran agar mengetahui, bagaimana cara berperilaku ekonomi dengan baik dan benar.

3.2.1.4 Rasionalitas Perilaku Konsumsi

Menurut Engel et al dalam Sopiah dan Sangadji (2013:7), perilaku konsumen adalah tindakan langsung yang terlibat dalam pemerolehan, pengonsumsi, dan penghabisan produk atau jasa termasuk proses yang mendahului dan menyusul tindakan tersebut.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator
Pengelolaan Uang Saku (X_1)	Dengan uang yang terbatas meningkatkan kemampuan dan pemahaman mereka tentang skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan (Saravanan & Devakinandini, 2014)	Pemberian uang saku menjadi salah satu cara orang tua untuk mendidik atau mengajarkan anak tentang nilai uang	Data mengenai skor pengelolaan uang saku diperoleh dari sampel yang diteliti secara langsung di peserta didik kelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah	<ul style="list-style-type: none"> - Membelanjakan uang, tentukan barang yang diinginkan - Membuat daftar barang yang akan dibeli. - Melihat catatan anggaran dana yang dimiliki - Meneliti barang yang akan dibeli. - Bandingkan barang yang sama dengan toko yang berbeda. - Diskusi dengan orang tua. - Jika membayar secara kontan tanyakan potongan harganya.
Kecerdasan Emosional (X_2)	Kecerdasan emosi (<i>Emotional Intelligence</i>) adalah kemampuan mengenali perasaan sendiri dan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan	Dengan kecerdasan emosional siswa dapat mengetahui mengenai kemampuan untuk menguasai emosi dan mengotrol emosi.	Data mengenai skor pengelolaan uang saku diperoleh dari sampel yang diteliti secara langsung di peserta didik kelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali emosi - Mengelola emosi - Memotivasi diri sendiri - Mengenali emosi orang lain - Membina hubungan dengan orang lain

	dengan orang lain Goleman (Mahayana,2003:98)		Wadda'wah	
Pemahaman Dasar Ekonomi (X ₃)	<i>Economic literacy</i> memberikan penggambaran seseorang dalam memahami permasalahan dasar ekonomi, sehingga mampu melakukan kegiatan ekonomi. (Haryono:2008)	Dengan menguasai pemahaman dasar ekonomi, siswa mampu memecahkan permasalahan mengenai dasar-dasar pemahaman ekonomi	Data mengenai skor pengelolaan uang saku diperoleh dari sampel yang diteliti secara langsung di peserta didik kelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum wadda'wah	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung - Mengalokasikan pendapatan individu - Menganalisis perubahan permintaan dan penawaran - Menalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang
Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y)	Menunjukkan bahwa kadang-kadang konsumen remaja membeli sesuatu bukan karena kebutuhan tapi karena pendapat orang lain sangat penting bagi dirinya dan ia ingin tampil menarik seperti teman-temannya. Ratner dan Kahn (2002)	Dengan mengetahui rasionalitas perilaku konsumsi, siswa dapat merencanakan proses pembelian sesuai dengan kebutuhan.	Data mengenai skor pengelolaan uang saku diperoleh dari sampel yang diteliti secara langsung di peserta didik kelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum Membeli - Membeli - Menggunakan - Mengevaluasi

3.3 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:11) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Arikunto (2013:27) penelitian kuantitatif , sesuai dengan namanya, banyak yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap, serta penampilan dari hasilnya.

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*) yang bertujuan untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu pengelolaan uang saku, kecerdasan emosional, dan pemahaman dasar ekonomi terhadap variabel terikat yaitu rasionalitas perilaku konsumsi peserta didik.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:119) , populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.2

Populasi Siswa Kelas XI Di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik Laki-laki	Jumlah Peserta Didik Perempuan	Total Peserta Didik
1	XI IPA 1	-	35	35
2	XI IPA 2	-	37	37
3	XI IPA 3	-	29	29

4	XI IPA 4	-	32	32
5	XI IPA 5	35	-	35
6	XI IPA 6	30	-	30
7	XI IPA 7	20	5	25
7	XI IPS 1	-	31	31
8	XI IPS 2	-	31	31
9	XI IPS 3	31	2	33
10	XI IPS 4	25	8	33
Jumlah		141	210	351

Sumber : SMA Terpadu Riyaddul Ulum Wadda'wah 2020

Melihat tabel di atas ada satu hal yang menjadi catatan yaitu, ada 3 kelas yang tidak menerapkan sistem pemisahan antara laki-laki dan perempuan. Karena SMA Terpadu Riyaddul Ulum Wadda'wah ini tergolong pondok pesantren hal tersebut menimbulkan pertanyaan. Namun berdasarkan hasil konfirmasi kepada pihak sekolah, memang hal tersebut bukan merupakan hal baru. Meskipun di 3 kelas tersebut ada penggabungan antara laki-laki dan perempuan, pihak sekolah mengatasinya dengan membuat pembatas antara laki-laki dan perempuan.

Dari tabel di atas jumlah peserta didik Laki-laki 141 orng, dan Perempuan 210 Orang. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Terpadu Riyadlud Ulum Wadda'wah yang berjumlah 351 peserta didik.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel menurut Sedarmayanti (2012:124) adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik Perempuan kelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah sebanyak 210 orang, dari hasil observasi siswa perempuan cenderung lebih memiliki perilaku konsumtif. Besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan metode.

Peneliti menentukan ukuran sample dengan menggunakan rumus dari Slovin dengan rumus:

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi

maka sampel yang diambil berdasarkan rumus tersebut (toleransi kesalahan 5%)

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{210}{1 + 210 \cdot 0,05^2} \\ &= 137,70 = 138 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas dibulatkan menjadi 138, oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 138 siswa XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah Kota Tasikmalaya. Menurut Sugiyono,(2015 :123)Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi dalam penelitian ini tidak homogeny dan berstrata secara proporsional.

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi tiap jurusan}}{\text{jumlah total populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.3
Frekuensi Alokasi Sampel

No	Jurusan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XI IPA	$\frac{136}{210} \times 138 = 90,69$	91
2	XI IPS	$\frac{72}{210} \times 138 = 47,31$	47
JUMLAH			138

Sumber : Olahan Peneliti 2020

Berdasarkan tabel di atas, jumlah sampel di kelas XI IPA sebanyak 91 peserta didik berdasarkan perhitungan total populasi di kelas XI IPA yakni 136 peserta didik dibagi total populasi sebanyak 210 peserta didik dan dikalikan dengan jumlah sampel yakni 138 peserta didik sehingga diperoleh angka 90,69 dan terjadi pembulatan menjadi 91. Adapun untuk jumlah sampel di kelas XI IPS sebanyak 47 peserta didik berdasarkan perhitungan total populasi di kelas XI IPS yakni 72 peserta didik dibagi total populasi sebanyak 210 peserta didik dan dikalikan dengan jumlah sampel yakni 138 peserta didik sehingga diperoleh angka 47,31 dan terjadi pembulatan menjadi 47.

Adapun responden diambil dengan cara sebagai berikut :

- 1) Menetapkan proporsi jumlah responden pada masing-masing kelas
- 2) Responden tiap kelas dipilih berdasarkan undian
- 3) Pengundian dilakukan berdasarkan nomor absen disetiap kelas
- 4) Nomor absen yang muncul setelah pengundian berhak mengisi kuisioner sesuai proporsi yang telah ditentukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian cara memperoleh data diketahui dengan nama teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

3.5.1 Observasi

Peneliti mengadakan pengamatan langsung mengenai keadaan peserta didik yang meliputi jumlah peserta didik kelas, jumlah peserta didik perkelas,

jumlah peserta didik perempuan yang ada dikelas XI SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah.

3.5.2 Angket atau Kuisisioner

Untuk keperluan penelitian, responden memberikan tanda *check list* (√) pada angket yang sesuai dengan kenyataan sebenarnya, sehingga dengan demikian akan terungkap mengenai masalah yang terjadi pada diri responden atas hubungan variabel-variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2015:192) Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Pada penelitian ini, penulis dibantu dengan menggunakan media *google form* dikarenakan sekolah yang menjadi objek penelitian tidak melaksanakan pembelajaran tatap muka. Berikut merupakan link penelitiannya

https://docs.google.com/forms/d/147hljttAO1YO4WYwLNLxAjBbvcFmHbo2yKa_pG1BKL0/edit?usp=sharing .

Dalam penelitian kuantitatif, data dalam penelitian ini harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Dengan skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Menurut sugiyono (2013:122) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor seperti dalam dalam tabel:

Tabel 3.4
Pemberian Skor Berdasarkan Skala Likert

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu –Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2013)

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:102) menyatakan bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda maupun checklist (√) .

Untuk melakukan penelitian dibutuhkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.:

Tabel 3.5
Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati
1.	Lokasi
2.	Latar belakang siswa
3.	Rutinitas sehari-hari
4.	Kondisi ekonomi atau uang saku peserta didik
5.	Kondisi sosial peserta didik
6.	Pemahaman dasar ekonomi peserta didik

Tabel 3.6
Kisi-kisi Kuisioner

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No Soal
Pengelolaan Uang Saku (X ₁) Joycelyn Hadley-Buxton	1. Sebelum membelanjakan uang, menentukan barang apa yang sebenarnya diinginkan	a. Menentukan b. Mempertimbangkan c. Memastikan	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Membuat daftar barang yang akan dibeli.	a. Merencanakan b. Membuat daftar c. Mengurutkan sesuai kepentingan	7
	3. Mempertimbangkan anggaran dana yang dimiliki	a. Membuat anggaran b. Mempertimbangkan anggaran dana c. Membeli sesuai anggaran	8, 9
	4. Melihat barang dengan teliti sebelum dibeli.	a. Memeriksa b. Membandingkan c. Mempertimbangkan	10, 11, 12, 13
	5. Membandingkan barang yang sama dengan toko yang berbeda.	a. Membandingkan mutu barang b. Membandingkan harga c. Meneliti	14
	6. Mendiskusikan barang yang akan dibeli dengan orang tua.	a. Mendiskusikan b. Memutuskan c. Menerima pendapat	15, 16, 17
	7. Menanyakan potongan harga	a. Menawar harga b. Mendapatkan sesuai harga c. Melihat potongan harga	18, 19, 20
Kecerdasan Emosional (X ₂)	1. Mengenali emosi	a. Mengenali b. Memahami timbulnya emosi	21, 22
	2. Mengelola emosi	a. Mengendalikan b. Mengekspresikan emosi dengan tepat	23, 24
	3. Memotivasi diri sendiri	a. Optimis b. Dorongan meraih	25, 26, 27,

		kesuksesan	28, 30
	4. Mengenali emosi orang lain	a. Memahami perasaan orang lain b. Menerima masukan dari orang lain	29, 31, 35, 36
	5. Membina hubungan	a. Dapat menjalin kerja sama b. Berkomunikasi	37, 38, 39, 40
Pemahaman Dasar Ekonomi The National Council on Economic Education (NCEE)	1. Menganalisis tingkat harga terhadap kecenderungan menabung	a. Mencari informasi b. Menyisihkan uang	42, 43, 44
	2. Mengalokasikan pendapatan individu	a. Membuat perencanaan b. Mencatat pengeluaran	45, 46, 47, 50, 51
	3. Menganalisis perubahan permintaan dan penawaran	a. Meng-update informasi b. Mengikuti <i>trend</i>	41, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58
	4. Menganalisis dampak perubahan permintaan dan penawaran terhadap harga barang	a. Meng-update informasi harga barang b. Menyesuaikan kebutuhan	59, 60
Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y)	1. Sebelum Membeli	a. Mencari informasi b. Sumber dana yang akan digunakan	63, 64
	2. Membeli	a. Mencari produk b. Transaksi yang akan digunakan	61, 62
	3. Menggunakan	a. Mengonsumsi b. Kepercayaan diri	66, 68, 69, 70, 71, 79
	4. Mengevaluasi	a. Kepuasan b. Perlakuan terhadap barang	72, 73, 74, 75, 76, 77, 78

3.6.1 Uji Instrumen

Suatu instrumen yang baik yaitu yang memenuhi kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu perlu diadakan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Uji validitas dan uji reliabilitas ini dilakukan di luar sampel yang ditentukan yakni

di ujikan pada Siswa/i Kelas X IIS 1 MAN 2 Kota Tasikmalaya. Berikut merupakan rumus dan penjelasannya:

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) “Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

Uji validitas dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \quad (\text{Sugiyono: 2018: 362})$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n : Banyaknya responden

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum X \sum Y$: Jumlah perkalian skor X dan skor Y

Pengolahan pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil pengukuran validitas dapat diukur dari membandingkan nilai r hitung atau *Pearson Correlation* dengan nilai t tabel *Product Moment*. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel signifikan 0,05 dengan uji dua sisi dan jumlah data sebanyak 32. Maka dapat dilihat r tabelnya adalah 0,3494. Jika nilai t hitung $>t$ tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan itu valid, dan jika nilai t hitung $<t$ tabel maka dapat dikatakan butir pernyataan itu tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrument.

Tabel 3.7
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
Pengelolaan Uang Saku (X1)	20	7	13
Kecerdasan Emosional (X2)	20	7	13
Pemahaman Dasar Ekonomi (X3)	20	6	14
Rasionalisasi Perilaku Konsumsi (Y)	19	6	13
Jumlah	79	26	53

Sumber : Data Penelitian diolah

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas angket Pengelolaan uang saku, kecerdasan emosional, pemahaman dasar ekonomi dan rasionalitas perilaku konsumsi sebanyak 53 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 26 butir pernyataan kuesioner dikatakan tidak valid dengan rincian variabel X1 (Pengelolaan uang saku) sebanyak 13 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid. Variabel X2 (Kecerdasan Emosional) 13 butir pernyataan valid dan 7 butir pernyataan tidak valid. Variabel X3 (Pemahaman Dasar Ekonomi) 14 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid. Variabel Y (Rasionalitas perilaku konsumsi) 13 butir pernyataan valid dan 6 butir pernyataan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya dan instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010: 239) rumus yang digunakan untuk mencari reabilitas menggunakan rumus Alpha , sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian skor item

$\sigma^2 t$ = varian skor-skor tes

Untuk memperoleh jumlah varians butir dicari dulu varians setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus varians yang digunakan sebagai berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \text{ (Arikunto, 2010: 239)}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

X = Nilai skor yang dipilih (total nilai dari nomor-nomor butir pertanyaan)

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS For Windows Versi 25.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya yaitu:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00-0,20	Kurang Realiabel

Reliabilitas suatu kontruks variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument pada SPSS 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Pengelolaan Uang Saku (X1)	0,911	Sangat Reliabel
Kecerdasan Emosional (X2)	0,870	Sangat Reliabel
Pemahaman Dasar Ekonomi (X3)	0,811	Sangat Reliabel
Rasionalisasi Perilaku Konsumsi (Y)	0,851	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah

Hasil uji reliabilitas dalam tabel 3.9 menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,851 untuk Rasionalitas Perilaku Konsumsi (Y); 0,911 untuk Pengelolaan Uang Saku (X1); 0,870 untuk Kecerdasan Emosional (X2); dan 0,811 untuk Pemahaman Dasar Ekonomi (X3). Jadi untuk butir-butir yang ada di variabel X1, X2, X3 dan Variabel Y adalah Reliabel karena nilai alphanya diatas r tabel 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik mencakup beberapa uji, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas yang harus terpenuhi. adapun penjelasan tentang keempat uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Proses uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan ujikolmogorov smirnov. Menurut Sujarweni, (2015:55) distribusi data dilihat dengan membandingkan nilai Sig.

Jika nilai $\text{Sig} > (\alpha) 0,005$ maka data berdistribusi normal.

Jika nilai $\text{Sig} < (\alpha) 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel independen. Menurut Sujarweni (2015:185), metode untuk mendiagnosa adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui uji glejser menggunakan SPSS v21. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas dengan melihat hasil pada kolom Sig (Sujarweni, 2015 : 191).

- Jika $\text{Sig} > 0,05$ artinya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

-Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ artinya model regresi mengandung heterokedastisitas.

3.7.1.1 Uji Analisis Data

1) Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier Antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan varibael depende (Y). Uji analisis regresi linier berganda berguna untuk mencari pengaruh dua atau lebih variabel bebas atau untuk mencari hubungan Antara varibel independen dengan varibael dependen.

2) Uji Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R²Square (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen itu sendiri.

3.7.1.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh antar variabel serta untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan

sebelumnya. Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji parsial berganda dan uji simultan dengan bantuan SPSS. Secara statistic analisis ini dapat diukur dengan melihat koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1) Uji Simultan (F)

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang ada dalam model memiliki pengaruh yang secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun keputusan dalam uji F yaitu:

- Jika nilai F-hitung $>$ F-tabel dan nilai sigifikansi $<$ 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika F-hitung $<$ F-tabel dan nilai sigifikansi $>$ 0,05, maka variabel independen secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam memengaruhi atau menjelaskan variabel dependen. Hipotesis pada uji t ini yaitu H_0 =tidak berpengaruh signifikan dan H_1 =berpengaruh signifikan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji t yaitu:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t-hitung $<$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $>$ 0,05.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t-hitung $>$ dari t-tabel atau jika nilai signifikan $<$ 0,05.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan kegiatan penelitian yang meliputi beberapa tahap, yaitu persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan data.

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Melakukan penelitian pendahuluan
- b. Mempersiapkan usulan penelitian
- c. Menyusun instrument penelitian

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan penelitian ke objek yang diteliti
- b. Mengolah dan menganalisa data hasil penelitian

3.8.3 Tahap Pelaporan Data

- a. Menyusun laporan penelitian
- b. Memfungsikan hasil penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah yang berlokasi di kp. Condong, kel. Setianegara, Kec. Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46196.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai Februari 2021. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal lengkap penelitian yang akan dilaksanakan. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.10
Jadwal kegiatan penelitian

KEGIATAN	BULAN/TAHUN																											
	AGT 20				SEPT 20				OKT 20				NOV 20				DES 20				JAN 21				FEB 21			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3 Tahap persiapan																												
a. Melakukan penelitian pendahuluan	■	■																										
b. Penyusunan Proposal			■	■																								
c. Menyusun Instrumen Penelitian					■	■	■	■	■	■	■																	
4 Tahap Pelaksanaan																												
a. Melaksanakan penelitian ke objek penelitian										■	■	■	■															
b. Mengumpulkan data														■	■	■	■	■										
c. Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian														■	■	■	■	■										
5 Tahap Pelaporan																												
a. Penyusunan laporan penelitian																												
b. Mempungsikan hasil penelitian																												

